

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya teknologi di masa ini khususnya di bidang informasi membuat semua aspek kehidupan sehari-hari perlahan berubah menjadi era digital yang membantu manusia dalam beraktifitas. Tidak terkecuali perusahaan yang akan terus melakukan perbaikan untuk membuat perusahaan tersebut lebih maju dan berkembang. Sebuah perusahaan yang sangat mengandalkan supply chain sebagai pendukung operasionalnya perlu memastikan bahwa rantai pasokan mendukung strategi perusahaan secara keseluruhan, maka rantai pasokan didesain untuk mendukung strategi manajemen operasi. Fasilitas dan biaya-biaya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, dengan tujuan mencapai biaya minimum dan service level maksimum semuanya dipertimbangkan dalam supply chain management.

Supply chain management merupakan kegiatan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mengelola semua proses yang terlibat dalam pembuatan produk mulai dari pengolahan bahan mentah hingga sampai ke konsumen [1]. Dalam penelitian ini menggunakan studi kasus di sebuah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi Fiber Optik yaitu PT. Telkom Akses. PT. Telkom Akses atau biasa disingkat PTTA bergerak dalam bisnis penyediaan layanan konstruksi dan pengelolaan infrastruktur jaringan. Selain Instalasi jaringan akses broadband, layanan lain yang diberikan oleh PT Telkom Akses adalah Network Terminal Equipment (NTE), serta Jasa Pengelolaan Operasi dan Pemeliharaan (O&M – Operation & Maintenance) jaringan akses pita lebar. Didalam proses operasional bisnisnya PTTA menggunakan alat kerja (Alker) dan sarana kerja (Salker) yang didistribusikan dari Gudang Pusat yang terletak di Jakarta Barat ke seluruh Gudang Sentral Telepon Otomat (STO) yang tersebar di area seluruh Indonesia.

Di dalam proses distribusi Alker dan Salker PTTA masih memiliki beberapa kelemahan, hal itu dikarenakan stok Alker dan Salker di gudang area tidak cukup untuk melakukan pekerjaan operasional. Hal ini dikarenakan aplikasi yang dimiliki

saat ini tidak mempunyai kemampuan untuk pemantauan/monitoring stok barang, sehingga menyulitkan dalam memperoleh informasi yang akurat mengenai jumlah alat dan keberadaannya. Disamping itu tidak ada sistem pemantauan distribusi barang dari gudang pusat ke gudang area yang menyebabkan tidak pastinya kapan barang yang ada di gudang area bisa tersedia. Masalah lain pun muncul ketika permintaan barang tertentu yang mengharuskan perusahaan untuk melakukan pengadaan ke vendor dengan cara yang kurang efisien.

Seiring dengan permintaan jaringan internet di pelosok Indonesia meningkat membuat PTTA meningkatkan kinerja dalam hal pembangunan infrastruktur jaringan Fiber Optik [2]. Maka jumlah Alker dan Salker yang dibutuhkan untuk menunjang pekerjaan operasional bertambah, sehingga PTTA membutuhkan sebuah sistem informasi yang bisa mengatur hubungan transaksi antar gudang pusat dan gudang area memonitoring jumlah alat dan pengguna yang bertanggung jawab terhadap alker dan salker yang digunakan sehingga dapat memudahkan operasional PTTA dalam mengelola data alat di gudang.

Bedasarkan gagasan diatas maka dibuat rancangan sebuah aplikasi yang dapat mengatasi masalah tersebut dan mengangkat sebuah tema untuk skripsi ini dengan judul: “SISTEM INFORMASI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT MENGGUNAKAN METODE RAD PADA PT. TELKOM AKSES” Dengan dibuatnya aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah proses distribusi Alker dan Salker dari gudang utama ke gudang area PTTA di seluruh Indonesia. Serta dapat mempermudah pencatatan dan penyimpanan data terkait transaksi distribusi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT. Telkom Akses maka pokok masalah yang akan di teliti, yaitu:

1. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat mengelola dan memonitor transaksi distribusi barang antar gudang PTTA.
2. Bagaimana membuat aplikasi yang mencatat jumlah stok Alker dan Salker secara digital.

1.3. Batasan Masalah

Supaya penelitian yang dilakukan lebih terarah, maka penelitian hanya menekankan pada:

1. Aplikasi yang dapat mengelola dan memonitor transaksi distribusi barang antar gudang PTTA.
2. Aplikasi yang mencatat jumlah stok Alker dan Salker secara digital.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan

Tujuan dari penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Membuat aplikasi yang dapat mengelola dan memonitor transaksi distribusi barang antar gudang PTTA.
2. Membuat aplikasi yang mencatat jumlah stok Alker dan Salker secara digital.

1.4.2. Manfaat

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1. Memahami dan menganalisa faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan dalam suatu sistem informasi.
2. Untuk menunjang dalam *monitoring* ketersediaan barang di Gudang.

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui seberapa jauh mahasiswa dalam menguasai materi
2. Mengetahui seberapa jauh mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang bersifat teori serta sebagai evaluasi terhadap materi yang diberikan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Skripsi ini, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, permasalahan, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, perancangan dan pembuatan sistem.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan lokasi penelitian, sarana pendukung, teknik pengumpulan data, dan diagram alir penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi gambaran umum objek penelitian, analisis sistem berjalan, analisis kebutuhan, perancangan UML, perancangan basis data, perancangan antar muka, perancangan keluaran, implementasi basis data, implementasi hasil keluaran dan hasil pengujian aplikasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian.

